



Analisis Aktivitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Minuman dan Makanan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021

Ni Wayan Puja Lestari¹, Ni Luh Kardini², Komang Asri Pratiwi³

Universitas Mahendradatta^{1,2,3}

E-mail: pujalestariniwayan@gmail.com¹; kardini.mahayoga@gmail.com²;
pratiwiasri@gmail.com³

Abstract:

This research was conducted in the Food and Beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2017-2021 with the title "Analysis of Activity, Liquidity, and Solvency on Profitability in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2017-2021." The data used in this study is quantitative data from secondary sources. The sample was selected using purposive sampling based on specific criteria, with 27 companies selected as samples, making a total of 135 companies studied from the period 2017-2021. The research technique used was multiple linear regression analysis. Partially, the findings of this research state that: 1) Activity has a positive and significant effect on profitability, indicated by a significant value of $0.052 \leq 0.05$ and a t-value of $1.963 > 1.65648$. 2) Liquidity has a positive and significant effect on profitability, with a significant value of $0.044 \leq 0.05$ and a t-value of $2.038 > 1.65648$. 3) Solvency has a positive and significant effect on profitability, with a significant value of $0.000 \leq 0.05$ and a t-value of $18.944 > 1.65648$. 4) Simultaneously, activity, liquidity, and solvency have a positive and significant effect on profitability, as indicated by a significant value of $0.000 < 0.05$ and an F-value of $147.949 > 3.07$. The determination test shows that 76.7% of the variations in activity, liquidity, and solvency affect profitability, while 23.3% (100% - 76.7%) is influenced by other factors beyond the independent variables studied in food and beverage companies listed on the IDX from 2017 to 2021.

Keywords: Activity; Liquidity; Solvency; Profitability.

Abstrak:

Penelitian ini dilakukan di perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021 dengan judul "Analisis Aktivitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021". Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, dengan 27 perusahaan terpilih sebagai sampel, sehingga total perusahaan yang diteliti adalah 135 dari periode 2017-2021. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Secara parsial, temuan penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Aktivitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,052 \leq 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $1,963 > 1,65648$. 2) Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

profitabilitas, dengan nilai signifikan sebesar $0,044 \leq 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $2,038 > 1,65648$. 3) Solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dengan nilai signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $18,944 > 1,65648$. 4) Secara simultan, aktivitas, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F-hitung sebesar $147,949 > 3,07$. Uji determinasi menunjukkan bahwa 76,7% variasi dalam aktivitas, likuiditas, dan solvabilitas mempengaruhi profitabilitas, sementara 23,3% ($100\% - 76,7\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel independen yang diteliti pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

Kata-kata kunci: Aktivitas; Likuiditas; Solvabilitas; Profitabilitas.

PENDAHULUAN

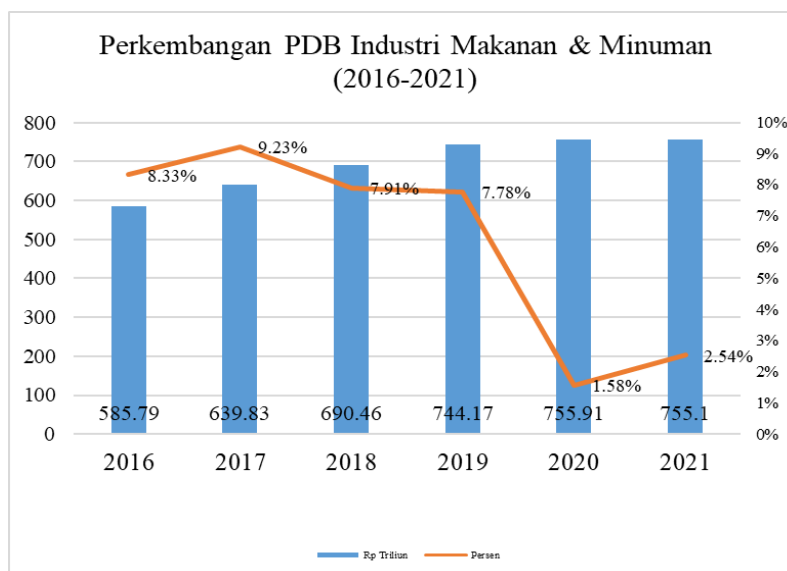
Di era globalisasi dunia pasar internasional terbuka luas, hal ini menyebabkan dunia usaha akan menghadapi tantangan yang lebih berat. Pemilik usaha harus lebih kreatif agar dapat memanfaatkan ruang yang tersedia.¹ Pada Perekonomian dalam dunia sekarang pertumbuhan terjadi dengan sangat cepat dan sangat signifikan. Salah satu indikator yang bisa memberikan pengaruh terhadap perekonomian suatu negara adalah dengan adanya investasi. Perekonomian dapat dipengaruhi oleh investasi, yang mana bila investasi itu dapat digunakan untuk pembiayaan pada sektor riil.² Pembiayaan pasar modal menjadi salah satu implementasi dari adanya pembiayaan di sektor riil. Salah satu sarana pendanaan keuangan saat ini adalah pasar modal, dimana pasar modal memiliki jaminan jangka panjang untuk perusahaan maupun pemerintah serta menjadi sarana investasi untuk investor (pemilik dana). Klasifikasi sektor saham yang terdapat pada BEI atau Bursa Efek Indonesia yaitu industri konsumen primer (*consumer non-cyclicals*) yang mencakup perusahaan ritel yang memasarkan minuman dan makanan. Permintaan akan pemenuhan kebutuhan primer berupa minuman dan makanan membuat perusahaan di sektor ini tetap ada dan menarik minat dari para pelaku usaha untuk ikut terjun pada bisnis sektor industri ini.

Pada grafik tersaji oleh Badan Pusat Statistik (BPS), tercatat bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) industri makanan dan minuman, dengan dasar harga konstan (ADHK), mencapai Rp. 755,1 triliun pada tahun 2021. Pertumbuhan ini sebesar 2,54% dibandingkan

¹ Mulkan Ritonga and Rahma Muti'ah, "Analisis Experiential Marketing, Kepercayaan Merek Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Cat Jotun Pada CV. Asia Maju Rantauprapat," *Mutiara : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 1, no. 1 (July 31, 2023): 140–154, accessed January 2, 2024, <https://jurnal.tiga-mutiara.com/index.php/jimi/article/view/31>.

² Sulistyowati Sulistyowati and Marini Fitri Rahmawati, "ANALISIS PENGARUH PASAR SAHAM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA BERKEMBANG (SUATU KAJIAN LITERATUR)," *RESEARCH FAIR UNISRI* 4, no. 1 (2020): 107–114, <https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/rsfu/article/view/3392>.

dengan tahun sebelumnya, yang mencapai Rp. 755,91 triliun. Meskipun industri makanan dan minuman mencatat pertumbuhan positif selama tahun 2020-2021, pertumbuhannya sebenarnya lebih rendah daripada periode sebelum pandemi Covid-19, yang selalu melebihi 7%. Data tersebut diulas dalam info di DataIndonesia.id dengan judul "Industri Mamin Tumbuh 2,54% pada 2021".³



Perkembangan PDB Industri Makanan dan Minuman 2016-2021

Sumber: Badan Pusat Statistik⁴

Pertumbuhan saat ini telah menarik perhatian banyak pelaku usaha yang ingin terlibat dalam bisnis di sektor industri ini. Banyak perusahaan di sektor makanan dan minuman yang berlomba-lomba untuk mengembangkan usaha mereka. Persaingan antar perusahaan ini tidak hanya terjadi dalam upaya meningkatkan kinerja bisnis mereka, tetapi juga dalam usaha menarik minat calon investor untuk menyuntikkan dana ke perusahaan mereka. Dalam persaingan ini, perusahaan harus bersaing dengan pesaingnya untuk menarik investor potensial dan meningkatkan valuasi perusahaan mereka.

Adanya banyak perusahaan yang beroperasi dalam bidang dan sektor yang sama mengakibatkan terjadinya suatu persaingan antar perusahaan. Perusahaan tersebut selalu dituntut untuk lebih unggul dari perusahaan lain guna mendapatkan penanam modal (Investor) untuk menginvestasikan anggaran yang dimiliki pada perusahaan itu. Agar bisa menarik minat calon penanam modal, perusahaan hendak bersaing untuk berlomba-lomba dalam menaikkan nilai perusahaanya. Calon investor akan menilai perusahaan melalui

³ Karnadi Alif, "Industri Mamin Tumbuh 2,54% Pada 2021," *Industri Mamin Tumbuh 2,54% Pada 2021*, 2022.

⁴ BPS Indonesia, "Catalog : 1101001," *Statistik Indonesia 2022 1101001* (2022): 790.

beberapa indikator seperti menilai dari tingkat *Liquidity ratio*, *solvency ratio*, *profitability ratio*, and *activity ratio* suatu perusahaan yang nantinya akan diberikan pendanaan (investasi). Tingkat profitabilitas bisa dipergunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan, sebab makin meningkatnya profitabilitas perusahaan semakin pula kinerja dari perusahaan itu akan dinilai bagus. Profitabilitas menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pengembalian yang berasal dari penanaman modal dan penjualan. Menurut Hermuningsih, profitabilitas dapat diukur melalui sejumlah rasio, termasuk rasio margin keuntungan, daya hasil pendapatan dasar, tingkat pengembalian aset, dan tingkat pengembalian ekuitas.⁵

Penilaian rasio aktivitas dilakukan melalui penggunaan total asset turnover, yang mengindikasikan berapa banyak pendapatan yang dapat dihasilkan dari setiap unit dana yang diinvestasikan dalam total aset. Hery menyatakan semakin tinggi nilai total *asset turnover*, semakin baik, karena hal tersebut mengindikasikan bahwa aset dapat berputar dengan lebih cepat, menghasilkan laba, dan menunjukkan efisiensi yang lebih tinggi dalam penggunaan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan.⁶ Sementara itu, rasio likuiditas dapat memperlihatkan ketersediaan modal kerja yang mempengaruhi operasional perusahaan serta solvabilitas nantinya memberi gambaran seberapa jauh suatu aktivitas suatu perusahaan dibebani dengan utang.

Dalam penelitian ini, ditemukan kekosongan penelitian yang muncul dari inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya. Rohmah menyimpulkan bahwa rasio aktivitas (*Working Capital Turnover*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*),⁷ sedangkan Hendayana dan team peneliti menyatakan bahwa pengaruhnya positif namun tidak signifikan.⁸ Hasil penelitian Wage dan kawan-kawan

⁵ Sagung Putu Kusuma Ratih, Ni Luh Kardini, and I Nyoman Gede Supratha, "Analisis Kebijakan Deviden, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020," *JAKADARA: JURNAL EKONOMIKA, BISNIS, DAN HUMANIORA* 1, no. 1 (2022): 215–231, <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/article/view/1973>.

⁶ Hermina Lima Baha, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Perubahan Laba Terhadap Nilai Perusahaan," *SIMAK* 19, no. 02 (2021): 190–212, <https://ojs.feb.uajm.ac.id/index.php/simak/article/view/195>.

⁷ Miftahul Rohmah, Nurul Qomari, and Nurul Iman, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Ekobis: Jurnal Ekonomi & Bisnis* 1, no. 1 (2020): 8–16, <https://journal.febubharasby.org/ekobis/article/view/8>.

⁸ Yayan Hendayana and Dianita Anjarini, "Analisis Pengaruh Aktivitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Mediastima* 27, no. 1 (2021): 67–81, <https://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/mediastima/article/view/231/>.

menunjukkan bahwa rasio likuiditas (*Current Ratio*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*).⁹

Selain itu, Wage dan kawan-kawan menyimpulkan bahwa semakin tinggi rasio solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*), berbeda dengan Rahmah dan kawan-kawan yang menyimpulkan bahwa pengaruhnya positif dan signifikan.

Dengan dasar informasi di atas, peneliti tertarik untuk menjalankan sebuah studi yang diberi judul "Analisis Aktivitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuntungan pada Perusahaan Minuman dan makanan di BEI 2017-2021".

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan metodologi penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data yang berasal dari situasi nyata untuk menguraikan variabel-variabel sesuai dengan keadaan aktual. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk tujuan penelitian ini, BEI dipilih karena perusahaan yang terdaftar di sana terbuka, yang memungkinkan penelitian mendapatkan data yang dibutuhkan.

Penelitian ini pemilihan sampel dilaksanakan dengan metode purposive sampling, yaitu pendekatan dengan mengutamakan pertimbangan khusus daripada pemilihan acak, dengan tujuan mendapatkan informasi yang sesuai.¹⁰ Untuk penelitian ini, sampel yang dipilih mencakup bisnis dalam industri minuman dan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2017 hingga 2021. Perusahaan-perusahaan ini juga harus memiliki data keuangan yang relevan dan lengkap selama periode tersebut, yang relevan dengan variabel penelitian. Dari total 72 perusahaan yang terlibat dalam penelitian ini, terpilih sebagai sampel sebanyak 27 perusahaan dalam subsektor produksi minuman dan makanan memenuhi kriteria-kriteria tersebut.

⁹ Sunarto Wage, Hariya Toni, and Rahmat Rahmat, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi Bareleng* 6, no. 1 (2022): 41–49, <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/view/4558>.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cetakan ke. (Bandung: Alfabeta Bandung, 2010).

Instrumen dan Teknik Analisis Data

Variabel Dependen

Profitabilitas merupakan variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini karena profitabilitas adalah sesuatu yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.¹¹ Untuk mengetahui nilai ROA suatu perusahaan, rumus berikut dapat digunakan:

$$\text{Return On Asset} = \text{Net Profit} / \text{Total Aset}$$

Variabel Independen

1. Aktivitas (X1)

Rasio aktivitas, yang dikenal sebagai *activity ratio*, adalah tolak ukur untuk mengkaji sejauh mana perusahaan memanfaatkan asetnya dengan efisien. Rumus yang digunakan untuk menghitung WCTO yaitu:

$$\text{Working Capital Turn Over} = \text{Penjualan Bersih} / \text{Modal Kerja}$$

2. Likuiditas (X2)

Fred Weston (dalam Rohmah) mengatakan bahwa rasio likuiditas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan dapat memenuhi hutang mereka dalam waktu yang singkat.¹² Untuk menghitung rasio likuiditas, kita dapat menerapkan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \text{Aktiva Lancar} / \text{Kewajiban Lancar}$$

3. Solvabilitas (X3)

Kasmir (dalam Rohmah) menjelaskan bahwa rasio solvabilitas, juga dikenal sebagai leverage ratio, adalah ukuran seberapa banyak perusahaan membiayai asetnya dengan utang.¹³ Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung rasio perusahaan:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \text{Total Kewajiban} / \text{Total Aktiva}$$

Teknik Analisis Data

Pada penelitian yang dilakukan, digunakan analisis regresi linear berganda dengan tujuan untuk mengidentifikasi dampak aktivitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap tingkat profitabilitas. Penelitian ini menerapkan sebuah model persamaan seperti yang berikut ini:

¹¹ Ibid.

¹² Rohmah, Qomari, and Iman, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

¹³ Ibid.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterangan:

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b1 = Koefisien Regresi

b2 = Koefisien Regresi

b3 = Koefisien Regresi

X1 = Aktivitas

X2 = Likuiditas

X3 = Solvabilitas

e = error

Hasil Uji Statistik

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aktivitas	135	0,381	16,502	2,24279	2,012548
Likuiditas	135	0,488	15,822	2,89551	2,596316
Solvabilitas	135	0,108	20,872	0,66412	2,066280
Profitabilitas	135	-0,016	1,855	0,12426	0,217774

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Dari tabel 1 di atas, hasil analisis statistik deskriptif untuk rasio aktivitas, yang diukur menggunakan perhitungan (WCTO) pada 27 perusahaan di bidang minuman dan makanan yang tercantum di BEI selama 2017 sampai dengan 2021, menunjukkan bahwa terdapat 135 pengukuran (N). Rata-rata dari nilai ini adalah sekitar 2,24279, dengan nilai minimum sekitar 0,381 dan nilai maksimum sekitar 16,5022. Standar deviasi adalah sekitar 2,012548, yang mengindikasikan bahwa data aktivitas cenderung bervariasi sekitar 2,012548 pada setiap tahun dalam periode penelitian.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa, selama periode 2017-2021, terdapat 27 perusahaan di bidang minuman dan makanan yang terdaftar di BEI. Nilai rata-rata likuiditas adalah sekitar 2,89551, yang mempunyai nilai minimum 0,488 serta nilai

maksimum 15,822. Diikuti standar deviasi sekitar 2,596316, data likuiditas cenderung bervariasi sekitar 2,596316 per tahun selama periode penelitian.

Selanjutnya, hasil *statistic* deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata solvabilitas, yang diukur dengan menggunakan perhitungan DAR, pada 27 perusahaan di bidang minuman dan makanan yang tercantum pada BEI selama masa 2017 sampai dengan 2021 adalah sekitar 0,66412. Nilai minimum adalah sekitar 0,108, sementara nilai maksimum adalah sekitar 20,872. Standar deviasi adalah sekitar 2,066280, yang mengindikasikan bahwa data solvabilitas cenderung bervariasi sekitar 2,066280 pada setiap tahun dalam periode penelitian.

Terakhir, hasil *statistic* deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata profitabilitas, diukur menggunakan perhitungan ROA, pada 27 perusahaan di bidang minuman dan makanan yang tercantum di dalam BEI selama 2017 sampai 2021 adalah sekitar 0,12426. Nilai minimum adalah sekitar -0,016, sementara nilai maksimum adalah sekitar 1,855. Standar deviasi adalah sekitar 0,217774, yang mengindikasikan bahwa data profitabilitas cenderung bervariasi sekitar 0,12426 pada setiap tahun dalam periode penelitian..

Tabel 2 Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,021	0,019		1.109	.269
Working Capital Turn Over	0,010	0,005	0,091	1.963	.052
Current Ratio	0,007	0,004	0,089	2.038	.044
Debt Asset Ratio	0,090	0,005	0,849	18.944	.000

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berikut adalah hasil yang didapat dari pengujian hipotesis pada penelitian yang telah dilakukan secara keseluruhan dapat tersaji dengan rumus:

$$Y = 0,021 + 0,010 + 0,007 + 0,090 + 0,019$$

Persamaan regresi linier berganda di atas memberikan informasi penting terkait hubungan antara variabel independen (aktivitas, likuiditas, dan solvabilitas) dengan variabel dependen (profitabilitas). Konstanta (a) sebesar 0,021 menunjukkan nilai profitabilitas saat semua variabel independen bernilai nol. Koefisien variabel aktivitas, likuiditas, dan solvabilitas masing-masing adalah 0,010, 0,007, dan 0,090, menunjukkan dampak perubahan satu satuan pada variabel tersebut terhadap profitabilitas. Standar error sebesar 0,019 mengindikasikan tingkat kesalahan dalam estimasi. Hasil ini memberikan gambaran

yang jelas tentang sejauh mana aktivitas, likuiditas, dan solvabilitas berkontribusi terhadap profitabilitas, dengan setiap variabel memiliki pengaruh masing-masing.

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi R-Square (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,879 ^a	0,772	0,767	0,10535
a. Predictors: (Constant), Debt Asset Ratio, Current Ratio, Working Capital Turn Over				
b. Dependent Variable: Profitabilitas				

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Tabel 3 menunjukkan nilai kuadrat adjustable R 0,767. Sehingga bisa disimpulkan pengaruh dari WTC, Current Ratio, dan DAR terhadap ROA sekitar 76,7%. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi ROA pada perusahaan minuman dan makanan yang ada di BEI selama selama 2017 hingga 2021 sebesar sekitar 23,3%.

Tabel 4 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of squares	Df	Mean square	f	Sig.
1	Regression	4,926	3	1,642	147,949	.000 ^b
	Residual	1,454	13	0,011		
	Total	6,380	13			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Debt Asset Ratio, Current Ratio, Working Capital Turn Over						

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Hasil F hitung mencapai 147,949, menurut hasil pengujian F yang disajikan dalam Tabel 4. Hipotesis nol (H₀) tidak bisa diterima dikarenakan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa selama periode 2017-2021, variabel terikat, yaitu Return on Asset, dipengaruhi secara signifikan oleh WCT, Current Ratio, dan DAR.

Tabel 5 Uji Hipotesis (Uji-t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,021	0,019		1,109	0,269
	Working Capital Turn Over	0,010	0,005	0,091	1,963	0,052
	Current Ratio	0,007	0,004	0,089	2,038	0,044
	Debt Asset Ratio	0,090	0,005	0,849	18,944	0,000
a. Dependent Variable: Profitabilitas						

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Hasil uji menunjukkan bahwa hipotesis nol H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa nilai t-hitung variabel WCT adalah 1,963 dengan nilai signifikansi sekitar 0,052, yang kurang atau setara dengan 0,05. Hipotesis alternatif H_1 diterima. Selain itu, hasil uji variabel Current Ratio menunjukkan penolakan H_0 dan pengaruh signifikan pada ROA, dengan nilai uji T sekitar 2,038 dan signifikansi sekitar 0,044, keduanya lebih rendah dari 0,05. Dengan demikian, H_2 diterima. Terakhir, hasil pengujian variabel Rasio Aset Hutang menunjukkan penolakan H_0 , yang mengkonfirmasi bahwa Rasio Aset Hutang memiliki nilai t-hitung sekitar 18,944 dan signifikansi sekitar 0,00, jauh lebih rendah dari 0,05. Hal ini menyebabkan penolakan H_0 , yang mengkonfirmasi jika DAR mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap ROA, sehingga H_3 diterima.

PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa aktivitas memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas, sebagaimana diukur dengan *return on asset*. Nilai signifikansi adalah 0,052, yang lebih kecil dari 0,05, dan nilai t-statistik adalah 1,963, yang lebih besar dari 1,65648. Analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa aktivitas memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas, yang tercermin dalam koefisien regresi variabel aktivitas sebesar 0,010. Dengan kata lain, perusahaan-perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas mereka dari tahun 2017 hingga 2021 karena aktivitas, yang juga dikenal sebagai "*Turn over Modal Kerja*".

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa likuiditas, yang diukur dengan rasio lancar (*current ratio*), secara signifikan memengaruhi profitabilitas, yang diukur dengan ROA. Nilai signifikansi adalah 0,044, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05), dan nilai statistik-t mencapai 2,038, yang juga melebihi nilai kritis yang telah ditetapkan (1,65648). Melalui analisis regresi berganda, dapat kita simpulkan bahwa koefisien regresi variabel likuiditas (*current ratio*) sekitar 0,007, menunjukkan bahwa likuiditas memiliki dampak positif yang signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa untuk periode dari tahun 2017 hingga 2021, hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai signifikansi adalah 0,000, yang lebih kecil dari atau sama dengan 0,05, dan nilai statistik-t mencapai 18,944, yang juga lebih besar dari 1,65648. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas, terutama dalam hal DAR, memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien

regresi untuk variabel solvabilitas (rasio utang terhadap aset) adalah sekitar 0,090, yang mengindikasikan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil analisis F-statistik dari tabel uji F menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pengaruh aktivitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas kurang lebih sebesar 0,000, lebih rendah dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Selain itu nilai F-statistik sebesar 147,949 juga jauh lebih tinggi dibandingkan nilai F-tabel sebesar 3,07. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas, likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 hingga tahun 2021. Pengaruh signifikan tersebut juga dibuktikan dengan arah nilai koefisien yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan variabel aktivitas, likuiditas, dan solvabilitas mempunyai pengaruh penting terhadap profitabilitas suatu perusahaan. Oleh karena itu, jika variabel-variabel tersebut dianalisis secara bersama-sama, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi profitabilitas perusahaan-perusahaan pada sektor industri ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut: Aktivitas memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap profitabilitas perusahaan yang bergerak pada industri minuman dan makanan yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 hingga 2021. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan bidang minuman dan makanan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Solvabilitas berpengaruh signifikan serta positif terhadap profitabilitas perusahaan bidang minuman dan makanan yang terdaftar di BEI tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Jika dianalisis secara bersama-sama aktivitas, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara simultan pada perusahaan minuman dan makanan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 dan mempunyai pengaruh yang signifikan.

KONTRIBUSI PENELITIAN

Bagian mengenai kontribusi perusahaan dari hasil yang didapat bisa menjadi landasan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja mereka secara maksimal. Untuk peneliti di masa depan, disarankan untuk memperluas variabel-variabel yang berpotensi

memengaruhi profitabilitas dengan mempertimbangkan kendala-kendala yang mungkin ada dalam penelitian ini. Selain itu, juga dianjurkan untuk memperluas cakupan populasi atau sampel penelitian ke area yang berbeda dengan penelitian ini.

REKOMENDASI PENELITIAN LANJUTAN

Rekomendasi penelitian lanjutan dalam penelitian ini yaitu untuk peningkatan pertumbuhan perekonomian di Indonesia perlunya meningkatkan kinerja dalam perusahaan khususnya di perusahaan bidang minuman dan makanan di BEI, penelitian ini bisa saja tidak berlaku lagi dalam beberapa tahun kedepan sehingga diperlukannya penelitian lanjutan untuk mencari informasi terbaru dan menganalisa perusahaan di BEI maupun perusahaan besar lainnya. Penelitian lanjutan bisa mengembangkan variabel-variabel lain dalam meningkatkan kinerja suatu perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mahendradatta atas dukungan dan komitmen mereka dalam proses penulisan artikel ilmiah ini. Keberhasilan penyelesaian artikel ini tidak terlepas dari dukungan dalam kolaborasi penelitian mahasiswa dan dosen. Kami berharap bahwa hasil penelitian ini akan memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti bagi peneliti lainnya.

REFERENSI

- Alif, Karnadi. "Industri Mamin Tumbuh 2,54% Pada 2021." *Industri Mamin Tumbuh 2,54% Pada 2021*, 2022.
- Baha, Hermina Lima. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Perubahan Laba Terhadap Nilai Perusahaan." *SIMAK* 19, no. 02 (2021): 190–212. <https://ojs.feb.uajm.ac.id/index.php/simak/article/view/195>.
- BPS Indonesia. "Catalog : 1101001." *Statistik Indonesia 2022* 1101001 (2022): 790.
- Hendayana, Yayan, and Dianita Anjarini. "Analisis Pengaruh Aktivitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Mediastima* 27, no. 1 (2021): 67–81. <https://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/mediastima/article/view/231/>.
- Ratih, Sagung Putu Kusuma, Ni Luh Kardini, and I Nyoman Gede Supraptha. "Analisis Kebijakan Deviden, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020." *JAKADARA: JURNAL EKONOMIKA, BISNIS, DAN HUMANIORA* 1, no. 1 (2022): 215–231. <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/article/view/1973>.

- Ritonga, Mulkan, and Rahma Muti'ah. "Analisis Experiential Marketing, Kepercayaan Merek Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Cat Jotun Pada CV. Asia Maju Rantauprapat." *Mutiara : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 1, no. 1 (July 31, 2023): 140–154. Accessed January 2, 2024. <https://jurnal.tiga-mutiara.com/index.php/jimi/article/view/31>.
- Rohmah, Miftahul, Nurul Qomari, and Nurul Iman. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis* 1, no. 1 (2020): 8–16. <https://journal.febubhara-sby.org/ekobis/article/view/8>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta Bandung, 2010.
- Sulistyowati, Sulistyowati, and Marini Fitri Rahmawati. "ANALISIS PENGARUH PASAR SAHAM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA BERKEMBANG (SUATU KAJIAN LITERATUR)." *RESEARCH FAIR UNISRI* 4, no. 1 (2020): 107–114. <https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/rsfu/article/view/3392>.
- Wage, Sunarto, Hariya Toni, and Rahmat Rahmat. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Barelang* 6, no. 1 (2022): 41–49. <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/view/4558>.